

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat mendorong setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia menjadi lebih mudah. Pemanfaatan teknologi saat ini sudah memasuki setiap lini kehidupan manusia. Teknologi adalah hal yang umum ditemukan pada sebuah perusahaan sebagai sarana mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu teknologi yang digunakan pada perusahaan adalah sistem penunjang keputusan.

Sistem penunjang keputusan merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk membantu memecahkan sebuah masalah baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Sistem penunjang keputusan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna akhir sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Sehingga diharapkan dapat mempermudah pengguna akhir dalam mengambil keputusan.

PT HFW Teknologi Indonesia adalah perusahaan yang berfokus pada *IT Development*. PT HFW Teknologi Indonesia akan memberikan bonus penghargaan kepada karyawannya dengan pertimbangan penilaian kinerja karyawan tersebut. Pada praktiknya, penilaian kinerja karyawan masih dilakukan secara manual. Penilaian kinerja secara manual ini memiliki hasil dengan tingkat subjektivitas yang cukup tinggi. Hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan untuk pemberian bonus penghargaan seringkali tidak tepat sasaran.

Melihat permasalahan ini, peneliti berinisiatif untuk membuat sebuah sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan PT HFW Teknologi Indonesia dengan metode *Analytic Hierarchy Process* untuk melakukan penilaian pada alternatif serta metode distribusi frekuensi untuk mengelompokkan data hasil perhitungan. Sehingga, perusahaan akan mendapatkan data penilaian dan pengelompokan kinerja karyawannya sebagai informasi pendukung dalam menentukan karyawan yang layak mendapatkan bonus penghargaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana agar penilaian kinerja karyawan PT HFW Teknologi Indonesia dapat dilakukan dengan baik?”.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perancangan sistem penunjang keputusan berbasis web.
2. Data utama yang digunakan meliputi data alternatif, kriteria, sub kriteria, bobot atau prioritas, penilaian, dan pengelompokan data.
3. Sistem yang dibuat berfokus pada penilaian kinerja karyawan PT HFW Teknologi Indonesia per bulan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menciptakan sebuah sistem agar

penilaian kinerja karyawan PT HFW Teknologi Indonesia dapat dilakukan dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak peneliti, antara lain sebagai berikut.

1. Menambah ilmu tentang pembuatan sebuah sistem penunjang keputusan.
2. Meningkatkan pemahaman tentang penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* dan distribusi frekuensi pada sebuah sistem penunjang keputusan.
3. Menambah *portfolio* aplikasi yang pernah dibuat oleh peneliti.

1.5.2 Bagi Pihak PT HFW Teknologi Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak PT HFW Teknologi Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Mempermudah pengambilan keputusan untuk menilai kinerja karyawan.
2. Mempercepat proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan ketepatan penilaian kinerja karyawan.

1.5.3 Bagi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Universitas AMIKOM Yogyakarta, antara lain sebagai berikut.

1. Menambah karya ilmiah tentang pembuatan sistem penunjang keputusan.
2. Sebagai referensi untuk mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta tentang pembuatan sistem penunjang keputusan dengan metode *Analytic Hierarchy Process* dan distribusi frekuensi.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1.6.1.1 Metode Studi Pustaka

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencari dan memahami dari buku, artikel, jurnal ilmiah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun.

1.6.1.1 Metode Wawancara

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan objek. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik untuk mengumpulkan data mengenai sistem penilaian kinerja karyawan PT HFW Teknologi Indonesia, serta hal-hal yang dibutuhkan dalam sistem penunjang keputusan penilaian karyawan yang akan dibangun oleh peneliti.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional sistem yang akan dibangun adalah dengan menggunakan metode analisis SWOT. Metode analisis SWOT adalah sebuah metode analisis yang mengidentifikasi kebutuhan sistem dengan indikator kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode perancangan terstruktur. Metode perancangan terstruktur adalah sebuah metode perancangan yang digunakan dengan mengidentifikasi komponen sistem yang akan dirancang secara rinci menggunakan model *flowchart* untuk menggambarkan proses, melakukan perancangan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai gambaran relasi antar entitas untuk mendapatkan struktur tabel *database* yang ideal.

Sistem penunjang keputusan yang dibuat menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* untuk melakukan penilaian pada alternatif. Selain itu, sistem penunjang keputusan ini juga menggunakan metode distribusi frekuensi untuk mengelompokkan data hasil perhitungan, sehingga perusahaan akan mendapat rekomendasi data penilaian kinerja karyawannya sebagai informasi pendukung bagi PT HFW Teknologi Indonesia dalam menentukan karyawan yang layak mendapatkan bonus penghargaan.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian.

1.6.5 Metode Pengujian

Metode pengujian sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *White Box Testing* dan uji kepuasan pengguna. *White Box Testing* adalah pengujian berdasarkan detail prosedur dan alur logika kode program. Uji kepuasan pengguna adalah pengujian berdasarkan persepsi pengguna sistem dan karyawan selama penggunaan sistem mengenai kesesuaian alur fungsi dengan tujuan yang diinginkan dengan pengisian kuesioner.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kumpulan teori yang berkaitan dengan jalannya penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi gambaran singkat tentang objek, analisa data yang digunakan, dan rancangan untuk sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengimplementasian dan pembahasan tentang hasil kinerja dari sistem yang telah dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dibuat.